

**PENGARUH *WORKING CAPITAL MANAGEMENT* TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN
(*Study* pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang *Listing* di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2014)**

**THE INFLUENCE OF *WORKING CAPITAL MANAGEMENT* TOWARD COMPANY PROFITABILITY
(*Study* on *Property* and *Real Estate* Companies Listed in Indonesia Stock Exchange period 2012-2014)**

Wediniaty Febby Philosophy¹, Leny Suzan²

^{1,2}Prodi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom

¹febbyfilosophy@students.telkomuniversity.ac.id, ²lenysuzan@telkomuniversity.ac.id

Abstrak

Kehadiran pasar modal di Indonesia ditandai dengan banyaknya investor yang mulai menanamkan sahamnya dalam industri *real estate* dan *property*. *Working capital* dalam perusahaan merupakan peran vital guna kesinambungan kinerja perusahaan, karena *working capital* sudah dapat dipastikan untuk menjalankan aktivitas setiap perusahaan yang membutuhkan dana, baik dana yang berasal dari pinjaman maupun dari modal sendiri. Tujuan jangka pendek perusahaan pada umumnya adalah mencapai laba yang maksimal dan berkesinambungan agar perusahaan dapat tumbuh dan tetap beroperasi. Laba dari suatu perusahaan dapat diukur dengan kesuksesan perusahaan serta kemampuan perusahaan dalam menggunakan aktiva secara produktif, dengan demikian laba atau profitabilitas suatu perusahaan dapat diketahui dengan membandingkan antara laba yang diperoleh dalam suatu periode tertentu dengan jumlah aktiva atau jumlah modal. Penelitian ini akan bertujuan untuk mengetahui pengaruh *working capital management* yang terdiri dari persediaan, periode piutang dan siklus konversi kas sebagai variabel independen dan profitabilitas yang diprosikan melalui ROI sebagai variabel dependen. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2014. Ada 47 perusahaan yang disertakan dan 63 data yang diproses. Metode analisis data dalam penelitian ini adalah regresi data panel metode *Random Effect Model* (REM) dengan menggunakan *software Eviews* versi 8.1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persediaan dan siklus konversi kas tidak memiliki pengaruh secara parsial terhadap profitabilitas, periode piutang berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Dan secara simultan persediaan, periode piutang dan siklus konversi kas berpengaruh terhadap profitabilitas.

Kata Kunci : *Working Capital Management*, Persediaan, Periode Piutang, Siklus Konversi Kas, Profitabilitas

Abstract

Capital market presence in Indonesia was marked by many investors began to invest their shares in real estate and property industry. Working capital in the company is a vital role for the sustainability of the company's performance, because it can be ascertained working capital to run the activities of any company that needs funds, whether the funds derived from loans or from their own capital. The company's short-term goal in general is to achieve maximum profit and sustainable for the company to grow and remain in operation. Profits of an enterprise can be measured by the success of the company and the company's ability to use assets productively, thereby earnings or profitability of a company can be determined by comparing the income earned in a given period by the total assets or total capital. This study will aim to determine the influence of working capital management, which consists of inventories, receivables period and the cash conversion cycle and profitability as independent variables that proxy through the ROI as the dependent variable. The population in this study is the property and real estate company listed on the Indonesia Stock Exchange in 2012-2014. There are 47 companies were included and 63 data are processed. Methods of data analysis in this research is panel data regression methods Random Effects Model (REM) using Eviews software version 8.1. The results showed that the inventory and cash conversion cycle does not have a partial effect on profitability, accounts receivable period negatively affect profitability. And simultaneously supplies, accounts receivable period and the cash conversion cycle effect on profitability.

Keywords: *Working Capital Management, Inventory, Accounts Receivable Period, Cash Conversion Cycle, Profitability, ROI*

1. Pendahuluan

Kehadiran pasar modal di Indonesia ditandai dengan banyaknya investor yang mulai menanamkan sahamnya dalam industri *real estate* dan *property*. Bisnis *real estate* dan *property* baik residensial maupun komersial menunjukkan perkembangan yang cukup pesat di Indonesia, terbukti dengan semakin maraknya pembangunan perumahan, pusat bisnis dan *supermall* dalam tahun-tahun terakhir. Semakin pesatnya perkembangan sektor *property* ini diikuti dengan semakin tingginya permintaan akan kebutuhan papan, sehingga membuat para emiten *property* membutuhkan dana dari sumber eksternal.

Working capital dalam perusahaan merupakan peran vital guna kesinambungan kinerja perusahaan, karena *working capital* sudah dapat dipastikan untuk menjalankan aktivitas setiap perusahaan yang membutuhkan dana, baik dana yang berasal dari pinjaman maupun dari modal sendiri. Dalam pengukurannya, *working capital* dapat diukur dengan menggunakan periode penerimaan piutang yaitu rata-rata waktu yang dibutuhkan untuk mengkonversi piutang perusahaan menjadi kas, yaitu untuk menerima kas setelah terjadi penjualan (Ambarwati)^[1]. Rasio yang kedua yaitu periode konversi persediaan adalah rata-rata waktu yang dibutuhkan untuk mengkonversi bahan baku menjadi barang jadi dan kemudian menjual barang tersebut (Ambarwati)^[1], rasio yang ketiga adalah periode penangguhan utang yaitu rata-rata waktu yang dibutuhkan untuk membeli bahan baku dan tenaga kerja serta pembayarannya atau secara ringkas rentang waktu antara pembayaran tenaga kerja dan bahan baku dengan penerimaan piutang (Ambarwati)^[1], dan rasio yang terakhir adalah Siklus konversi kas, yang menggabungkan ketiga periode yang baru saja didefinisikan dan karenanya sama dengan rentang waktu diantara pengeluaran kas aktual perusahaan untuk membayar sumber daya produktif (bahan baku dan tenaga kerja) dan penerimaan kasnya sendiri dari penjualan produk (yaitu waktu yang dibutuhkan diantara membayar tenaga kerja dan bahan baku dan penerimaan piutang).

Rasio profitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan (Kasmir)^[3]. Rasio ini memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan, karena menunjukkan laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Penggunaan rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara berbagai komponen yang ada di laporan keuangan, terutama laporan posisi keuangan (neraca) dan laporan laba rugi. Pengukuran dapat dilakukan untuk beberapa periode operasi agar terlihat perkembangan perusahaan dalam rentang waktu tertentu, setelah mengetahui hasil perkembangan maka akan dijadikan alat evaluasi kinerja manajemen selama ini. Bila sudah berjalan dengan baik maka harus dipertahankan untuk menjadi lebih baik tetapi bila tidak berjalan dengan baik maka pihak manajemen harus berusaha memperbaikinya. Oleh karena itu, rasio ini sering disebut sebagai salah satu alat ukur kinerja manajemen.

2. Dasar Teori dan Metodologi

2.1 Dasar Teori

2.1.1 Manajemen Modal Kerja (*Working Capital Management*)

Definisi manajemen modal kerja menurut Harjito^[5]:

“ Merupakan manajemen dari elmen-elemen aktiva lancar dan elemen-elemen hutang lancar. Tujuan manajemen modal kerja adalah mengelola aktiva lancar dan hutang lancar sehingga diperoleh modal kerja neto yang layak dan menjamin tingkat likuiditas perusahaan”

Menurut Kasmir^[3]:

“ Modal kerja didefinisikan sebagai modal yang digunakan untuk membiayai operasioanal perusahaan sehari-hari, terutama yang memiliki jangka waktu pendek. Modal kerja juga diartikan seluruh aktiva lancar yang dimiliki suatu perusahaan atau setelah aktiva lancar dikurangi dengan utang lancar. Atau dengan kata lain modal kerja merupakan investasi yang ditanamkan dalam aktiva lancar atau aktiva jangka pendek, seperti kas, bank, surat berharga, piutang, sediaan, dan aktiva lancar lainnya”

Pengukuran modal dilakukan dengan menagih secara cepat kas dari penjualan, persediaan dan menunda pembayaran utang dari ketiga komponen tersebut disebut juga siklus konversi kas.

Perumusan siklus konversi kas adalah :

$$\text{periode persediaan} + \text{periode penerimaan piutang} - \text{periode penangguhan utang} \quad (1)$$

2.1.2 Profitabilitas

Menurut Kasmir^[3] rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektifitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini dapat ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan.

Return on Investment (ROI) merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. ROI merupakan suatu ukuran efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya.

Semakin rendah rasio ini maka semakin kurang baik bagi perusahaan, demikian pula sebaliknya. Rasio ini digunakan untuk mengukur efektivitas dari keseluruhan operasi perusahaan. Rumus yang dapat digunakan untuk mencari ROI yaitu:

$$\text{Earning After Interest and Tax} / \text{Total Assets} \times 100\% \quad (2)$$

2.2 Metodologi Penelitian

Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan adalah perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2014. Sampel dalam penelitian ini diperoleh dengan metode *purposive sampling*. Kriteria yang digunakan yaitu: 1) Perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian 2012-2014; 2) Perusahaan *property* dan *real estate* yang konsisten terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian 2012-2014; 3) Perusahaan yang memiliki ROI positif selama periode penelitian 2012-2014; 4) Perusahaan yang melakukan penjualan kredit selama periode penelitian 2012-2014.

Dari kriteria tersebut diperoleh sampel sebanyak 21 perusahaan dengan periode waktu penelitian selama 3 tahun sehingga total sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 63 sampel. Rincian kriteria pengambilan sampel tersaji dalam Tabel 1 berikut.

Tabel 1 Kriteria Pengambilan Sampel

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan <i>property</i> dan <i>real estate</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian 2012-2014	47
2	Perusahaan <i>property</i> dan <i>real estate</i> yang tidak konsisten terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian 2012-2014	(6)
3	Perusahaan yang tidak memiliki ROI positif selama periode penelitian 2012-2014	(8)
4	Perusahaan yang tidak melakukan penjualan kredit selama periode penelitian 2012-2014	(12)
	Total sampel penelitian	21

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah model regresi data panel yang persamaannya dapat dituliskan sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha_0 + \alpha_1 X_{it} + u_{it} \quad (4)$$

$$u_{it} = e + v_i + w_t \quad (5)$$

3. Pembahasan

Menurut Sanusi^[6], statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud untuk membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi. Hasil perhitungan statistik deskriptif menggunakan *software Eviews* versi 8 tersaji pada Tabel 2 di bawah ini.

Tabel 2 Statistik Deskriptif

	ROI	LN_PERSEDIAAN	PP	SK
<i>Mean</i>	0.071571	27.70256	335.1946	3346.318
<i>Median</i>	0.061856	27.78143	191.2087	623.1936
<i>Maximum</i>	0.254118	32.44518	2085.18	82464.87
<i>Minimum</i>	0.004158	21.08607	4.377048	69.97882
<i>Std. Dev.</i>	0.050039	2.047821	405.2668	13489.23
<i>Observations</i>	63	63	63	63

Berdasarkan Tabel 2, hasil analisis dengan menggunakan statistik deskriptif terhadap *Return On Investement* (ROI) memiliki nilai minimum sebesar 0.004158 atau 0,4158% , sedangkan nilai maksimum sebesar 0.254118 atau 25,4118%. Nilai rata-rata variabel ROI adalah 0.071571 atau 7,157%, standar deviasi pada variabel ROI yaitu 0.050039 atau 5,039% dan dapat dikatakan bahwa nilai standar deviasi tersebut kurang dari nilai rata-ratanya. Nilai minimum pada variabel *ln_persediaan* adalah 21.08607 atau jika dikembalikan pada nilai persediaan menjadi Rp 1.437.349.000,-, nilai *ln_persediaan* maksimum adalah 32.44518 atau jika dikembalikan pada nilai persediaan menjadi Rp 123.242.912.996.000,-. Nilai rata-rata yang dimiliki variabel *ln_persediaan* yaitu 27.70256, Standar deviasi variabel *ln_persediaan* adalah sebesar 2.047821 atau dapat dikatakan bahwa nilai standar deviasi tersebut kurang dari nilai rata-ratanya. Variabel periode piutang memiliki nilai minimum 4.377048 atau 4 hari, sedangkan nilai maksimum 2085.180 atau 2085 hari. Nilai rata-rata variabel periode piutang yaitu 335.1946 atau 335 hari, standar deviasi untuk variabel periode piutang yaitu 405.2668 atau 405 hari atau dapat dikatakan bahwa nilai standar deviasi periode piutang lebih besar dari nilai rata-ratanya. Nilai minimum variabel siklus konversi kas yaitu 69.97882 atau 70 hari, nilai maksimum memiliki nilai 82464.87 atau 82465 hari. Nilai rata-rata variabel siklus konversi kas yaitu 2923.599 atau 2924 hari, standar deviasi pada variabel siklus konversi kas yaitu 13965.51 atau 13965 hari atau dapat dikatakan bahwa nilai standar deviasinya lebih kecil daripada nilai rata-rata.

- Dalam melakukan pengolahan data peneliti menggunakan regresi data panel.
- a. *Pooled Least Square Model* atau *Fixed Effect Model*
 Hasil Uji *Chow* menunjukkan *p-value cross-section Chi Square* sebesar $0.0000 < 0,05$ dan nilai *p-value F test* sebesar $0.0008 < 0,05$ dengan taraf signifikansi sebesar 5% menyatakan bahwa *Fixed Effect Model* lebih baik daripada *Pooled Least Square* dengan tingkat kepercayaan 95%.
 - b. *Fixed Effect Model* atau *Random Effect Model*
 Hasil Uji *Hausman* menunjukkan *p-value cross-section random* sebesar $0.8526 > 0,05$ dengan taraf signifikansi sebesar 5% menyatakan bahwa *Random Effect Model* lebih baik daripada *Fixed Effect Model* dengan tingkat kepercayaan 95%. Jadi, berdasarkan kedua uji tersebut dapat disimpulkan bahwa model regresi data panel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Random Effect Model*.
 - c. Analisis Secara Simultan

Tabel 3 Hasil Pengujian *Random Effect Model*

Dependent Variable: ROI				
Method: Panel Least Squares				
Date: 09/22/15 Time: 02:42				
Sample: 2012 2014				
Periods included: 3				
Cross-sections included: 21				
Total panel (balanced) observations: 63				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.091159	0.112302	-0.811734	0.4202
LN_PERSEDIAAN	0.006512	0.004058	1.604567	0.1139
PP	-4.59E-05	1.84E-05	-2.488760	0.0157
SK	-6.80E-07	4.91E-07	-1.385627	0.1711
R-squared	0.715701	Mean dependent var		0.071571
Adjusted R-squared	0.548038	S.D. dependent var		0.050039
S.E. of regression	0.033640	Akaike info criterion		-3.663852
Sum squared resid	0.044135	Schwarz criterion		-2.847420
Log likelihood	139.4113	Hannan-Quinn criter.		-3.342745
F-statistic	4.268676	Durbin-Watson stat		2.804791
Prob(F-statistic)	0.000034			

Berdasarkan tabel 3 dapat diketahui hasil signifikansinya adalah sebesar $0.000034 < 0.05$; hasil signifikansi kurang dari 0.05; dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya persediaan, periode piutang dan siklus konversi kas secara simultan mempunyai pengaruh terhadap profitabilitas perusahaan *peroperty* dan *real estate* yang diproksikan melalui ROI.

Berdasarkan tabel 3, dapat diketahui nilai koefisien determinasi sebesar 0.715701 atau 71,57%. Dengan demikian, maka dapat diketahui bahwa variabel persediaan, periode piutang dan siklus konversi kas dapat menjelaskan profitabilitas perusahaan *property* dan *real estate* yang *listing* di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2014 yang diproksikan melalui ROI sebesar 71,57%, sedangkan sisanya 28,43% dipengaruhi oleh variabel lain di luar variabel tersebut.

Pengujian secara Parsial

Berdasarkan Tabel 3, dapat dirumuskan persamaan model regresi data panel yang menjelaskan pengaruh *working capital management* persediaan, periode piutang dan siklus konversi kas) terhadap profitabilitas (ROI) pada perusahaan *property* dan *real estate* yang *listing* di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2014, yaitu :

$$ROI = -0.091159 + 0.006512 LN_PERSEDIAAN - 4.59E-05 PP - 6.80E-07 SK \quad (6)$$

3.1 Pengaruh Persediaan terhadap Profitabilitas

Berdasarkan tabel 3 yang merupakan hasil pengolahan *software Eviews* versi 8.1, diperoleh tingkat probabilitas signifikansi persediaan sebesar 0.1139; lebih besar dari $\alpha = 0,05$ dan koefisien regresi positif sebesar 0.006512; sehingga dapat disimpulkan bahwa H_{01} diterima dan H_{a1} ditolak, artinya persediaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, maka perbedaan dalam peningkatan atau penurunan nilai persediaan tidak merubah variasi nilai profitabilitas perusahaan. Hal ini dapat terlihat dari nilai persediaan pada Ciputra Surya Tbk, Duta Pertiwi Tbk dan Megapolitan Development Tbk pada tahun 2013. Nilai persediaan Ciputra Surya Tbk pada tahun 2013 yaitu 28,2228 dengan ROI 7,1542%. Nilai persediaan Duta Pertiwi Tbk pada tahun 2013 yaitu 28,0898 dengan ROI 10,1271%. Sedangkan nilai persediaan Megapolitan Development pada tahun 2013 yaitu 26,2809 dengan ROI 3,6229%. Kondisi ini menunjukkan bahwa persediaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas yang diproksikan melalui ROI.

Secara teori semakin panjang waktu yang dihabiskan perusahaan untuk menghabiskan persediaan maka akan semakin rendah tingkat profitabilitas perusahaan tersebut. Akan tetapi jika disesuaikan dengan data sampel, penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan atau penurunan persediaan tidak mempengaruhi tingkat profitabilitas, terdapat 38 data sampel yang menunjukkan tidak adanya pengaruh antara persediaan dan profitabilitas sedangkan 25 data sisanya memiliki pengaruh sesuai teori.

Hasil penelitian ini telah sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Heri^[2] yang menyebutkan bahwa periode persediaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas yang di proksikan dengan ROA. Hasil penelitian yang berbeda dapat dikarenakan perbedaan jenis persediaan dari sektor perusahaan yang berbeda pula, maka jika disesuaikan dengan karakteristik masing-masing jenis persediaan dari sektor perusahaan yang berbeda-beda maka hasil penelitian yang bervariasi akan selalu bermunculan.

3.2 Pengaruh Periode Piutang terhadap Profitabilitas

Berdasarkan tabel 3 yang merupakan hasil pengolahan *software Eviews* versi 8.1, diperoleh tingkat probabilitas signifikansi periode piutang sebesar 0.0157; lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ dan koefisien regresi negatif sebesar -4.59E-05, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_{02} ditolak dan H_{a2} diterima, artinya periode piutang berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dengan arah pengaruh negatif. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi atau semakin lama periode piutang maka semakin rendah profitabilitas perusahaan, dan semakin rendah atau semakin singkat periode piutang maka semakin tinggi profitabilitas perusahaan. Hal ini dapat terlihat dari nilai periode piutang pada Bekasi Asri Pemula Tbk, Cowell Development Tbk dan Ciputra Surya Tbk pada tahun 2012, Bekasi Asri Pemula Tbk memiliki periode piutang 457 hari dengan ROI 0,8504%. Cowell Development Tbk memiliki periode piutang 242 hari dengan ROI 3,9178%. Sedangkan Ciputra Surya Tbk memiliki periode piutang 234 hari dengan ROI 6,1856%. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa periode piutang memiliki pengaruh dengan arah negatif terhadap profitabilitas yang diproksikan melalui ROI.

Hasil pengujian hipotesis ini telah konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan Kautsari^[4] yang menyebutkan bahwa secara parsial periode piutang memiliki pengaruh dengan arah hubungan negatif terhadap profitabilitas yang diproksikan melalui ROA. Selain itu menurut Kautsari^[4] hubungan negatif atau berbanding terbalik ini menjelaskan bahwa semakin pendek periode piutang maka profitabilitas akan meningkat. Sebaliknya

jika semakin lama periode piutang maka profitabilitas perusahaan akan menurun. Untuk meningkatkan profitabilitas maka perusahaan harus mempersingkat periode piutang.

3.3 Pengaruh Siklus Konversi Kas terhadap Profitabilitas

Berdasarkan tabel 4.8 yang merupakan hasil pengolahan *software Eviews* versi 8.1, diperoleh tingkat probabilitas signifikansi siklus konversi kas sebesar 0.1711; lebih besar dari $\alpha = 0,05$ dan koefisien regresi negatif sebesar $-6.80E-07$; sehingga dapat disimpulkan bahwa H_{03} diterima dan H_{a3} ditolak, artinya siklus konversi kas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, maka perbedaan dalam peningkatan atau penurunan siklus konversi kas tidak merubah variasi nilai profitabilitas perusahaan. Hal ini dapat terlihat dari data nilai siklus konversi kas dari Alam Sutera Realty Tbk, Kawasan Industri Jababeka Tbk dan Jaya Real Property Tbk pada tahun 2014. Alam Sutera Realty Tbk memiliki siklus konversi kas sebesar 120 hari dengan ROI 6,1656%, Kawasan Industri Jababeka Tbk memiliki siklus konversi kas sebesar 238 hari dengan ROI 4,6331% sedangkan Jaya Real Property Tbk memiliki siklus konversi kas sebesar 399 hari dengan ROI 10,6898%. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa siklus konversi kas tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas yang diprosikan melalui ROI.

Secara teori semakin cepat siklus konversi kas maka akan semakin tinggi tingkat profitabilitas perusahaan dalam perolehan kas. Namun jika dilihat dari data sampel terdapat 32 data sampel yang tidak sesuai dengan teori dan tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas yang diprosikan melalui ROI dan sisanya 31 data sampel memiliki pengaruh sesuai dengan teori.

Hasil penelitian ini telah sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Heri^[2] yang menyebutkan bahwa siklus konversi kas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas yang di prosikan dengan ROA. Hasil yang berbeda-beda pada setiap penelitian memungkinkan karena adanya karakter sektor perusahaan yang berbeda sehingga kebijakan tentang komponen siklus konversi kas seperti periode persediaan, periode piutang dan periode utang juga memiliki hasil yang beragam

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian dan analisis menggunakan deskriptif, diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut: 1) Terdapat 34 data persediaan yang bernilai diatas rata-rata dan sisanya sebanyak 29 data persediaan bernilai dibawah rata-rata. 2) Terdapat 13 data periode piutang yang bernilai diatas rata-rata dan sisanya 50 data periode piutang berada dibawah rata-rata. 3) Terdapat 5 data siklus konversi yang berada diatas rata-rata dan sisanya 58 data siklus konversi kas berada dibawah rata-rata. 4) Terdapat 23 data ROI yang bernilai diatas rata-rata dan sisanya 40 data ROI berada dibawah rata-rata.

Berdasarkan hasil pengujian regresi data panel secara simultan menunjukkan bahwa persediaan, periode piutang dan siklus konversi kas mempunyai pengaruh terhadap profitabilitas yang diprosikan melalui *Return On Investment* (ROI) pada perusahaan *property* dan *real estate* yang *listing* di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2014.

Sedangkan, secara parsial hasil pengujian dari masing-masing variabel terhadap profitabilitas adalah sebagai berikut: 1) Persediaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas yang diprosikan melalui *Return On Investment* (ROI) pada perusahaan *property* dan *real estate*. 2) Periode piutang berpengaruh negatif terhadap profitabilitas yang diprosikan melalui *Return On Investment* (ROI) pada perusahaan *property* dan *real estate*. 3) Siklus konversi kas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas yang diprosikan melalui *Return On Investment* (ROI) pada perusahaan *property* dan *real estate*.

Daftar Pustaka:

- [1] Ambarwati, Sri Dwi Ari. 2010. *Manajemen Keuangan Lanjut Cetakan Pertama*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- [2] Heri. 2014. *Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas (studi kasus pada PT Indosat Tbk*. Jorn FISIP Universitas Riau Volume 1 No. 2.
- [3] Kasmir. 2010. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta : Kharisma Putra Utama
- [4] Kautsari, R.rr Ken Berlian. 2012. *Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan pada Perusahaan Rokok yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya Vo. 1 No. 2.
- [5] Martono dan D. Agus Harjito. 2010. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta : Ekonisia.
- [6] Sanusi, Anwar. (2011). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.